

Pengaruh pajanan getaran seluruh tubuh terhadap kejadian nyeri punggung bawah pada pengemudi bajaj dan ojek di sekitar Kelurahan Kayu Putih = The influence of whole body vibration exposure to low back pain among bajaj and ojek drivers in around Kelurahan Kayu Putih

Dhany Suryanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107023&lokasi=lokal>

Abstrak

Nyeri punggung bawah (NPB) dapat terjadi akibat getaran seluruh tubuh. Selain itu faktor umur, IMT dan kebiasaan merokok juga merupakan faktor risiko terjadinya NPB. Pengemudi bajaj dapat bekerja lebih dari 8 jam sehari, sehingga diperkirakan risiko NPB menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di pangkalan bajaj RKS dengan jumlah pengemudi 120 orang dan di pangkalan ojek dengan jumlah pengemudi 50 orang selama bulan Juni-Juli 2006. Desain penelitian ialah kasus kontrol yang didahului dengan penelitian potong lintang untuk mencari prevalensi NPB dan mendapatkan populasi dari kasus dan kontrol. Prevalensi NPB diantara pengemudi bajaj adalah 43,33%, sedangkan prevalensi NPB diantara pengemudi ojek adalah 4%. Kasus adalah pengemudi bajaj dan ojek yang mengalami NPB. Kontrol adalah pengemudi bajaj dan ojek yang tidak mengalami NPB. Diperoleh 54 kasus NPB dan 54 kontrol.

Pada analisis bivariat, terdapat hubungan bermakna antara total dosis getaran ($p < 0,01$; 95 % CI 3,54-25,84; OR 9,94) dan merokok ($p < 0,01$; 95 % CI 4,15-158,67; OR 24,14) dengan NPB. Pada analisis bivariat, tidak terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan NPB ($0,01 < p < 0,025$; 95 % CI 0,89-8,87; OR 2,58).

Low back pain (LBP) can be caused by whole body vibration. Age, body mass index and smoking are also risk factors of LBP. Bajaj drivers usually work more than 8 hours/day. It was predicted that LBP among them is high.

This study was done at bajaj base RKS which has 120 bajaj drivers and at ojek shelter which has 50 ojek drivers during period of June-July 2006. This study used case-control design, which was preceded by a cross-sectional study to get the prevalence of LBP and to identify the case and control populations. The prevalence of LBP among bajaj drivers was 43,33% and among ojek drivers was 4%. Case was defined as bajaj and ojek driver who had LBP whereas control was defined as bajaj and ojek driver who had not LBP. There were 54 cases and 54 controls.

Bivariate analysis showed that there were significant relationships between total vibration dose ($p < 0,01$; 95 % CI 3,54-25,84; OR 9,94), and smoking ($p < 0,01$; 95 % CI 4,15-158,67; OR 24,14) with LBP. There was no significant relationship between BMI to LBP ($0,01 < p < 0,025$; 95 % CI 0,89-8,87; OR 2,58).